

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesiapan guru pada aspek persiapan mengajar guru Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 2 Yogyakarta terdapat 2 guru yang tidak memahami Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Kesiapan guru pada aspek pelaksanaan PBM dihitung dari keseluruhan indikator pada aspek pelaksanaan PBM terhadap seluruh guru dan mendapatkan hasil sebanyak 4 siswa menilai aspek pelaksanaan PBM terhadap seluruh guru "Tidak Siap" dengan prosentase 7.3%, sebanyak 5 siswa menilai "Kurang Siap" dengan prosentase 9.1%, sebanyak 13 siswa menilai "Cukup Siap" dengan prosentase 23.6%, dan sebanyak 33 siswa menilai "Siap" dengan prosentase 60.0%.
3. Kesiapan guru pada aspek evaluasi pembelajaran Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 2 Yogyakarta bahwa guru tidak membuat rencana teknik penilaian atau instrumen penilaian terlebih dahulu seperti dalam RPP.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini telah dilaksanakan sebaik-baiknya mulai tahap perencanaan sampai tahap penyelesaian skripsi. Namun demikian penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan antara lain:

1. Guru tidak memahami dan tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga peneliti tidak dapat mengukur secara maksimal tingkat kesiapan guru pada aspek persiapan mengajar dan

aspek evaluasi pengajaran. Peneliti hanya mendapatkan data dari hasil wawancara kepada guru.

2. Penelitian dengan menggunakan angket berisi pernyataan pada aspek pelaksanaan PBM yang diisi oleh siswa secara langsung, hal ini memungkinkan pengisian yang tidak jujur dalam hal pengisian data yang disembunyikan karena kondisi siswa yang berbeda-beda.

C. Saran

Pihak sekolah terutama pada bagian supervise sebaiknya melakukan pengecekan terhadap administrasi guru yang seharusnya telah dibuat pada awal semester. Hal ini dilakukan guna mendorong para guru untuk membuat perencanaan. Supervise sebaiknya dilakukan pada perencanaan teori maupun praktik sebab perencanaan praktik tidak sama dengan perencanaan teori.

Para guru Program Keahlian Teknik Geomatika SMK N 2 Yogyakarta sebaiknya menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari segi pemahaman beberapa guru tidak mengetahui komponen RPP. Pembelajaran yang tidak menggunakan perencanaan terbukti terjadi permasalahan meskipun permasalahan tersebut masih ringan atau beratnya tergantung dari pengalaman guru.

Penelitian ini tidak menggambarkan hasil secara keseluruhan dalam menjawab tingkat kesiapan perencanaan guru dalam proses pembelajaran SMK N 2 Yogyakarta. Perlu diteliti lebih jauh tentang penyerapan materi yang diterima oleh siswa dari proses pembelajaran yang telah berlangsung dan hasil belajar siswa. Selain itu dapat mengkaitkan mengenai perencanaan pembelajaran bagi guru yang berada di SMK unggulan lainnya. Sehingga perlu diteliti ulang bagaimana

perbedaan dalam melakukan proses perencanaan dan kesiapan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.